

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif berlandaskan pada gejala atau fenomena yang sifatnya alami, sifat dasar penelitian kualitatif sendiri adalah naturalistik atau bersifat alami, yang dilakukan dilapangan. penelitian lapangan ini bisa disebut juga field research.¹ Tujuan dari penelitian kualitatif sendiri adalah untuk mencari kebenaran dari data secara intensif yang berhubungan pada permasalahan yang diteliti hal ini berkaitan dengan individu, kelompok, serta lembaga atau masyarakat yang ada didalam lingkungan sekitar penelitian.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk mencari lebih dalam dari makna permasalahan yang terjadi pada bidang sosial masyarakat. Ciri khas pada penelitian kualitatif adalah cara pandang peneliti dan gaya bahasa peneliti. Kemampuan dalam penulisan untuk menuangkan dan memberikan pemaparan terkait

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet 1 (Makassar: Syakir Media Press, Desember 2021), 30

permasalahan sangat penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menganalisis angka-angka tetapi menganalisis dan mengumpulkan data dari perbuatan manusia yang dituangkan dalam kata-kata. Penelitian yang dilakukan bersumber pada fakta lapangan, sehingga tidak terdapat kekaburan maupun ketidakjelasan dari hasil temuan dari tujuan penelitian pada subjek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian.

Adapun pendekatan yang dipakai berupa deskriptif. Pendekatan deskriptif ialah mendeskripsikan atau menjelaskan makna akan data atau fenomena yang telah didapat peneliti, dengan menunjukkan bukti atas penelitian tersebut. Pemaknaan pada fenomena itu tergantung pada kemampuan tajamnya peneliti dalam menganalisa². Pendekatan deskriptif juga merupakan analisis data yang digunakan dengan cara pengumpulan data, mengelola data, lalu menyajikan data obeservasi. Hal ini dimaksudkan agar pihak lain dapat dengan mudah mendapatkan gambaran tentang objek yang sedang diteliti dalam bentuk tulisan. Peneliti terjun ke lapangan untuk mengikuti kegiatan siswa di MAN 1 Banjarmasin dalam mengikuti pembelajaran fiqih. Peneliti mengumpulkan data dengan menuliskan kata-kata untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi ditempat penelitian.

B. Lokasi Penelitian

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...* 31

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kelurahan Seberang Masjid, Provinsi Kalimantan Selatan dan penelitian ini bertempat di salah satu sekolah Madrasah Aliyah Negeri yang ada di wilayah tersebut yaitu bertempat di MAN 1 Banjarmasin. MAN 1 Banjarmasin sendiri beralamat lengkap di Jalan Kampung. Melayu Darat No.31, RT.11, Seberang Masjid, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode pos 70123.

MAN 1 Banjarmasin sendiri merupakan madrasah yang mengembangkan dan memelihara nilai-nilai Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah. Serta Kekeluargaan dan Kebersamaan sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki sikap baik dan bertanggung jawab baik untuk dirinya sendiri dan Lingkungan sosialnya. Dengan melahirkan peserta didik Aqidah dan Akhlaqul Karimah maka menjadi kebanggaan tersendiri untuk sekolah.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah jarak antara peneliti dengan lokasi penelitian yang cukup dekat serta peneliti melihat persoalan yang terjadi di MAN 1 Banjarmasin mengenai perbedaan pendapat sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru dalam menyikapi perbedaan pendapat terkhusus pada pembelajaran fiqih, MAN 1 Banjarmasin dalam penjelasan diatas tentu sudah mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan data penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang guru mata pelajaran fiqih dan beberapa Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Subjek penelitian dipilih berdasarkan data yang diperlukan dalam penelitian, data ini memang hanya bisa didapatkan pada beberapa orang saja yang berkaitan dengan penelitian yang di teliti. Subjek ini dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini karena merekalah yang selalu bersinggungan dengan kegiatan pembelajaran fiqih yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Objek Penelitian

Sasaran dalam penelitian dinamakan objek penelitian. Adapun yang objek dalam penelitian ini adalah: Penyikapan guru dalam menyikapi perbedaan Pendapat dalam kegiatan pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin serta faktor penunjang dan penghambat dalam penyikapan perbedaan pendapat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin,

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari penelitian yang tujuannya untuk mengetahui informasi yang berupa fakta akurat. Data dalam penelitian berarti informasi yang didapatkan peneliti setelah melakukan penelitian di lapangan, dapat berupa fenomena, atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun beberapa jenis data dari penelitian ini yaitu :

1. Data Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Data pokok

Data pokok berarti data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini yaitu,

- 1) Peran Guru sebagai Informan dan Penengah Dalam Menyikapi Perbedaan Pendapat Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin
- 2) Faktor Penghambat dan penunjang penyikapan guru terhadap perbedaan pendapat serta faktor yang mempengaruhi perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang yang dikumpulkan dari pihak ketiga. Data penunjang dalam penelitian ini untuk melengkapi data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang mendukung data penelitian mengenai Peran guru

dalam menyikapi perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:
 - a. Responden, yaitu 3 orang guru fiqih dan beberapa peserta didik yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin
 - b. Informan, yaitu pegawai tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin
 - c. Dokumen berisi catatan dari hasil wawancara atau observasi yang berkaitan dengan perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik data sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dan berhubungan dengan pendapat atau persepsi yang mendalam dari seseorang atau narasumber terhadap persoalan yang berkaitan dengan penelitian.³ Dalam penelitian ini wawancara berkaitan dengan penelitian yang peneliti angkat yaitu peran guru dalam menyikapi perbedaan

³ Sulaiman saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*, Cet Kedua, (Gowa: Pusaka Almaida, Agustus 2019), 85

pendapat pada pembelajaran fiqih serta faktor penunjang dan penghambat penyikapan tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara antara lain:

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah dipersiapkan oleh peneliti yang dibuat secara tertulis. Sehingga pertanyaan yang akan disampaikan berurutan sesuai dengan persoalan yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data ini dapat dibantu dengan alat recording.

b) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas tidak menggunakan pedoman atau pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, wawancara tidak terstruktur bertujuan untuk memperjelas data yang dirasa kurang.⁴

2) Observasi

Teknik pengumpulan obeservasi dilakukan sebagai pelengkap dari teknik wawancara. Observasi memiliki ciri yang berbeda dengan teknik wawancara kerana observasi tidak memiliki batasan pada orang saja tetapi pada objek-objek lain yang berkaitan dengan penelitian⁵. Dalam kegiatan observasi peneliti terjun kelapangan untuk mengamati

⁴ Sulaiman saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan...* 88

⁵ Sulaiman saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan...* 95

sehingga data yang diperoleh lebih lengkap mengenai permasalahan yang peneliti angkat yaitu peran guru dan faktor penunjang dan penghambat dalam menyikapi perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk mengetahui data penunjang. Memang jelasnya teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi diperuntukan untuk data penunjang yang tinggal peneliti salin atau ambil sehingga peneliti tidak mencarinya lagi misalnya dalam bentuk gambar, catatan dan lainnya. Peneliti dalam penelitian ini melakukan dokumentasi untuk megumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian terutama pada gambaran umum lokasi yang diteliti.

Tabel 3.1 Sumber Data Dan Tekhnik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok pada penelitian kali ini meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peran guru dalam menyikapi perbedaan pendapat dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin - Faktor Penghambat dan penunjang penyikapan guru terhadap perbedaan pendapat serta faktor yang mempengaruhi perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin 	Guru Fiqih & siswa MAN 1 Banjarmasin	Wawancara dan Observasi
2	<p>Data penunjang yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gambaran umum lokasi penelitian - Sejarah singkat berdirinya lokasi penelitian 	Staf Tata Usaha	Observasi dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Dalam hal ini intrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam peran guru dalam menyikapi perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih serta untuk mendeskripsikan faktor penunjang dan penghambat penyikapan perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin.

1. Wawancara

Peneliti memilih instrumen wawancara untuk mendapatkan data terkait dengan peran guru dalam menyikapi perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin. Wawancara dilaksanakan bersama dengan subjek penelitian. Dengan wawancara peneliti berusaha menggali data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Observasi

Instrumen observasi juga dipilih peneliti untuk mendapatkan data mengenai peran guru dalam menyikapi perbedaan pendapat pada pembelajaran fiqih. Peneliti mengikuti dan mengamati untuk mendapatkan data mengenai fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data penunjang yaitu data sejarah berdirinya MAN 1 Banjarmasin, gambaran umum lokasi penelitian, dan peneliti juga mengambil beberapa foto kegiatan yang digunakan untuk kepentingan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Editing, kegiatan pemeriksaan dan pengecekan kembali mengenai semua data yang diperoleh dengan tujuan kelengkapan dan kejelasan data.
2. Klasifikasi Data, kegiatan pengelompokan data sesuai dengan jenis data sehingga memudahkan dalam penyajian data.

3. Interpretasi Data, kegiatan memaparkan serta menjelaskan data yang sudah disajikan dengan tujuan memudahkan dalam memahami sesuai dengan makna agar tidak mengandung persepsi lain.

Kegiatan analisis data dilakukan pada saat penetapan masalah, pengumpulan data, dan setelah data sudah dikumpulkan. Kegiatan tersebut berarti bahwa dengan penetapan masalah penelitian, peneliti sudah melakukan analisis terhadap persoalan dalam berbagai metode dan perspektif yang akan digunakan.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga kemudian data dapat diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif, yaitu analisa terhadap data yang diperoleh berdasarkan kemampuan nalar peneliti dalam mengembangkan dan menghubungkannya dengan fakta, informasi dan data.

